
SURVEI MINAT SISWA DAKAM PERMAINAN SEPAK BOLA KELAS V DI SEKOLAH DASAR NEGERI 140 SELUMA

P. B. Aji^{1,a)}, A. Sumantri¹⁾, Martiani¹⁾

Affiliation:

1. Pendidikan Jasmani FKIP

UNIVED Bengkulu

Corresponding Author:

wiliatianana@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) Mengetahui gambaran minat murid kelas V di Sekolah Dasar Negeri 140 Seluma terhadap permainan sepak bola, (2) Mengetahui seberapa besarnya minat murid kelas V di Sekolah Dasar Negeri 140 Seluma terhadap permainan sepak bola. Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode dengan pendekatan studi populasi atau studi sensus yaitu populasi dijadikan sampel dengan jenis penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang didasarkan perhitungan berbentuk angka-angka dengan menggunakan perhitungan statistik (Persentase). Populasi penelitian ini menggunakan metode *sensus* yaitu teknik penentuan sampel dengan mengambil seluruh anggota populasi sebagai responden yaitu 60 siswa. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Observasi, Wawancara, Dokumentasi, dan Angket. Teknik Analisis Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik metode deskripsi dengan persentase. Dari hasil analisis dengan menggunakan deskriptif kuantitatif dengan persentase, bahwa minat siswa terhadap permainan sepak bola di Sekolah Dasar Negeri 140 Seluma, tergolong tinggi dengan persentase mencapai 74,5%. Yang dipengaruhi oleh beberapa faktor – faktor minat seperti motivasi dan cita-cita, dukungan keluarga, fasilitas, media massa dan lain-lain.

**Kata Kunci** : Minat, Permainan, Sepak Bola.

Pendahuluan

Olahraga merupakan hal yang sangat dekat dengan manusia kapan dan dimana saja berada. Sebab olahraga merupakan salah satu kebutuhan hidup yang harus dipenuhi oleh setiap manusia. Olahraga menempati salah satu kedudukan terpenting dalam kehidupan manusia. Dalam kehidupan modern sekarang ini manusia tidak bisa dipisahkan dari kegiatan olahraga baik sebagai salah satu pekerjaan khusus, sebagai tontonan, rekreasi, mata pencaharian, kesehatan maupun

budaya. Salah satu cabang olahraga yang saat ini sangat diminati oleh seluruh lapisan masyarakat, terutama kaum muda adalah olahraga sepak bola. Hal ini disebabkan karena olahraga sepak bola hanya memerlukan peralatan yang sederhana serta mendatangkan kesenangan bagi yang bermain. Olahraga ini sudah mulai digemari oleh berbagai lapisan masyarakat baik di daerah maupun di kota-kota besar. Olahraga sudah menjadi salah satu kebutuhan hidup

bagi manusia untuk mencapai kesehatan jasmani. Kegiatan olahraga perlu ditingkatkan dan disebarluaskan secara menyeluruh agar diketahui, dipelajari dan dipraktekkan di seluruh lapisan masyarakat, khususnya di sekolah dasar salah satu diantaranya adalah bermain sepak bola (Husen, 2018 : 24).

Olahraga itu sendiri pada dasarnya merupakan serangkaian gerak raga yang teratur dan terencana untuk memelihara dan meningkatkan kemampuan gerak, serta bertujuan untuk mempertahankan, dan meningkatkan kualitas hidup seseorang. Hal tersebut sejalan dengan yang diamanatkan dalam Undang-Undang Sistem Keolahragaan Nasional Nomor 3 Tahun 2010 bahwa, "olahraga adalah segala kegiatan yang sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, dan sosial". Mengacu pada Undang-Undang Sistem Keolahragaan Nasional Nomor 3 tahun 2010 Bab II pasal 4 menetapkan bahwa keolahragaan nasional bertujuan memelihara dan meningkatkan kesehatan, kebugaran, prestasi, kualitas manusia, menanamkan nilai moral dan akhlak mulia, sportivitas, disiplin, mempererat dan membina persatuan dan kesatuan bangsa, memperkokoh ketahanan nasional, serta mengangkat harkat, martabat, dan kehormatan bangsa.

Sepak bola adalah salah satu olahraga yang mendunia, semua kalangan menyukai sepakbola. Banyak dari mereka berasumsi bahwa awal mula sejarah sepakbola dari inggris tapi ternyata sejarah mencatat bahwa sepak bola sudah ada sejak 3000 tahun silam di berbagai pelosok dunia dalam bentuk berbeda beda, namun secara resmi awal mula permainan sepak bola lahir dari daratan China, hal tersebut dinyatakan oleh FIFA

sebagai badan sepak bola dunia, yaitu berasal dari permainan masyarakat china pada abad ke 2 sampai abad ke 3 sebelum masehi dikenal dengan nama, *thu-shu*, olahraga sepakbola mulai diperkenalkan di Indonesia pada tahun 1602 M oleh para pedagang dari negeri belanda dan mulai dikembangkan dengan lahirnya sebuah organisasi persatuan sepak bola seluruh Indonesia (PSSI) di yogyakarta pada 19 april 1930 yang dipimpin oleh Soerasion Sosrosoegando yang disebutkan olahraga ini dikenalkan saat masa penjajahan jepang (Herwin, 2015 : 14). Olahraga sepak bola saat ini memang identik dengan anak muda karna tak hanya dilihat sebagai kebutuhan biasa namun juga menjadi gaya hidup anak muda masa kini maka tidak heran jika banyak anak muda yang sangat antusias dengan olahraga sepak bola. Olahraga sepak bola yang dimainkan oleh dua regu yang saling berlawanan ini dapat dimainkan oleh siapa saja, baik anak-anak, usia muda maupun tua, sepak bola merupakan permainan yang unik karena merupakan permainan yang bersifat perseorangan akan tetapi merupakan permainan yang bersifat beregu tiap - tiap regu terdiri atas sebelas orang, sehingga harus ada kerja sama antar pemain untuk menghasilkan kemenangan. Sepak bola adalah salah satu cabang olahraga yang disukai oleh masyarakat sekarang sebagai olahraga sekaligus rekreasi. Hal ini terlihat dari kehidupan sehari-hari dimana pada waktu libur atau waktu luang, orang sering mengisi waktu dengan bermain sepak bola (Yusuf, 2014 : 21).

Perkembangan sarana permainan sepak bola di Sekolah Dasar Negeri 140 Seluma daerah Bukit Peninjauan II pada akhir-akhir ini sangat pesat, ada beberapa lapangan yang dijadikan sebagai tempat untuk bermain

sepak bola di daerah tersebut. Hal ini terjadi karena minat terhadap permainan ini sangat tinggi. Sehingga para masyarakat khususnya anak SD, remaja dan dewasa pada umumnya lebih mudah untuk menjangkau lapangan yang bisa digunakan sebagai tempat latihan. Minat yang dimiliki seseorang memang bukan merupakan sesuatu yang bisa ditebak dan datang dengan begitu saja, karena minat yang ada dalam diri seseorang timbul tidak secara tiba-tiba atau spontan, melainkan timbul akibat dari partisipasi, pengalaman, kebiasaan pada waktu belajar atau bekerja. Oleh karena itu minat akan selalu berkaitan dengan kebutuhan atau keinginan.

Setelah melakukan observasi di Sekolah Dasar Negeri 140 Seluma Kec. Sukaraja Kabupaten Seluma Kota Bengkulu dapat dilihat bahwa olahraga sepak bola di sekolah ini sangat dipopulerkan. Namun dalam berolahraga sepak bola di sekolah ini terdapat beberapa kendala seperti sarana dan prasarana yang kurang memadai. Sarana dan prasarana seperti alat permainan sepak bola. Selain itu, bola yang ada di sekolah jarang digunakan, karena guru melarang murid melakukan aktifitas sepak bola pada jam pelajaran selain penjas. Akan tetapi minat yang dimiliki murid-murid dalam berolahraga sepakbola sangat tinggi. Berdasarkan latar belakang saya tertarik untuk melakukan penelitian tentang “ Survei Minat Siswa Permainan Sepak Bola Kelas V di Sekolah Dasar Negeri 140 Seluma ”.

Metode Penelitian

Penelitian ini menjadikan seluruh populasi sebagai sampel, sehingga metode pengambilan sampelnya secara sensus atau dikatakan juga sebagai sampel jenuh. Riduwan (2011) menyatakan bahwa sampel jenuh yakni suatu metode pengambilan

sampel jika semua populasi yang ada dipakai untuk dijadikan sampel.

Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel- tabel di atas dapat dijelaskan bahwa minat siswa kelas V terhadap permainan sepak bola di Sekolah Dasar Negeri 140 Seluma yang memiliki minat tinggi terhadap permainan sepak bola adalah dengan persentasi sebesar 74,5% . sedangkan minat siswa yang memiliki minat rendah terhadap permainan sepak bola adalah dengan persentasi sebesar 13,8% . Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat di simpulkan bahwa minat siswa kelas V terhadap permainan sepak bola di Sekolah Dasar Negeri 140 Seluma adalah tinggi. Meskipun tergolong tidak memiliki sarana serta prasarana olahraga belum lengkap, minat murid terhadap permainan sepak bola tergolong tinggi. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan melalui penyebaran angket.

Minat merupakan salah satu bagian dari motivasi karena orang yang memiliki atau mempunyai minat yang tinggi terhadap sesuatu kegiatan yang akan di ikuti akan mengandung rasa senang, bergairah dan bersemangat sehingga memberikan hasil yang baik. Minat merupakan awal timbulnya suatu kondisi untuk menyenangkan sesuatu. Dari rasa senang kemudian timbul suatu dorongan untuk melakukan aktifitas tersebut guna menjawab kondisi yang tercipta. Minat berolahraga dapat membentuk motivasi untuk selalu aktif dalam kegiatan olahraga, misalnya sikap positif yang di tunjukkan pada cabang olahraga tertentu. Misalnya cabang olahraga sepak bola, maka individu tersebut akan berusaha untuk dapat menjadi yang terbaik dan untuk mencapai tingkat keterampilan optimal dalam cabang

olahraga tersebut. Kondisi tersebut dapat merangsang siswa untuk mempelajari teknik - teknik keterampilan gerak dalam permainan sepak bola sehingga dapat menguasai teknik dasar sepak bola lebih baik di dibandingkan dengan murid yang bersikap negatif terhadap permainan sepak bola. Minat siswa terhadap permainan sepak bola pada murid kelas V di Sekolah Dasar Negeri 140 Seluma tergolong tinggi, dengan persentase sebesar 74,5% yang di pengaruhi oleh faktor – faktor minat yaitu motivasi dan cita-cita, keluarga, fasilitas, media massa.

Seluma, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Yang melatarbelakangi minat siswa kelas V terhadap permainan sepak bola di Sekolah Dasar Negeri 140 Seluma, tertarik terhadap olahraga permainan sepak bola yaitu adanya keinginan untuk menjadi atlet sepak bola, dapat meningkatkan kedisiplinan dan kesegaran jasmani serta untuk mengisi waktu yang luang.
2. Minat siswa terhadap permainan sepak bola di Sekolah Dasar Negeri 140 Seluma, tergolong tinggi dengan persentase mencapai 74,5%. Yang dipengaruhi oleh beberapa faktor – faktor minat seperti motivasi dan cita-cita, dukungan keluarga, fasilitas, media massa dan lain-lain.

Pembahasan

Berdasarkan tabel- tabel di atas dapat dijelaskan bahwa minat siswa kelas V terhadap permainan sepak bola di Sekolah Dasar Negeri 140 Seluma yang memiliki minat tinggi terhadap permainan sepak bola adalah dengan persentasi sebesar 74,5% . sedangkan minat siswa yang memiliki minat

rendah terhadap permainan sepak bola adalah dengan persentasi sebesar 13,8% . Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat di simpulkan bahwa minat siswa kelas V terhadap permainan sepak bola di Sekolah Dasar Negeri 140 Seluma adalah tinggi. Meskipun tergolong tidak memiliki sarana serta prasarana olahraga belum lengkap, minat murid terhadap permainan sepak bola tergolong tinggi. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan melalui penyebaran angket.

Minat merupakan salah satu bagian dari motivasi karna orang yang memiliki atau mempunyai minat yang tinggi terhadap sesuatu kegiatan yang akan di ikuti akan mengandung rasa senang, bergairah dan bersemangat sehingga memberikan hasil yang baik. Minat merupakan awal timbulnya suatu kondisi untuk menyenangkan sesuatu. Dari rasa senang kemudian timbul suatu dorongan untuk melakukan aktifitas tersebut guna menjawab kondisi yang tercipta. Minat berolahraga dapat membentuk motivasi untuk selalu aktif dalam kegiatan olahraga, misalnya sikap positif yang di tunjukkan pada cabang olahraga tertentu. Misalnya cabang olahraga sepak bola, maka individu tersebut akan berusaha untuk dapat menjadi yang terbaik dan untuk mencapai tingkat keterampilan optimal dalam cabang olahraga tersebut. Kondisi tersebut dapat merangsang siswa untuk mempelajari teknik - teknik keterampilan gerak dalam permainan sepak bola sehingga dapat menguasai teknik dasar sepak bola lebih baik di dibandingkan dengan murid yang bersikap negatif terhadap permainan sepak bola. Minat siswa terhadap permainan sepak bola pada murid kelas V di Sekolah Dasar Negeri 140 Seluma tergolong tinggi, dengan persentase sebesar 74,5% yang di pengaruhi

oleh faktor – faktor minat yaitu motivasi dan cita-cita, keluarga, fasilitas, media massa.

Kesimpulan

Setelah menganalisis data penelitian dan pembahasan hasil penelitian tentang survei minat siswa kelas V terhadap permainan sepak bola di Sekolah Dasar Negeri 140 Seluma, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Yang melatarbelakangi minat siswa kelas V terhadap permainan sepak bola di Sekolah Dasar Negeri 140 Seluma, tertarik terhadap olahraga permainan sepak bola yaitu adanya keinginan untuk menjadi atlet sepak bola, dapat meningkatkan kedisiplinan dan kesegaran jasmani serta untuk mengisi waktu yang luang.
2. Minat siswa terhadap permainan sepak bola di Sekolah Dasar Negeri 140 Seluma, tergolong tinggi dengan persentase mencapai 74,5%. Yang dipengaruhi oleh beberapa faktor – faktor minat seperti motivasi dan cita-cita, dukungan keluarga, fasilitas, media massa dan lain-lain.

Daftar Pustaka

- Herwin. 2015. *Keterampilan sepak bola dasar*. FIK UNY. Yogyakarta.
- Husen. 2018. *Olahraga untuk perguruan tinggi.S.T.O.* Edisi Pertama.Yogyakarta. PT.Sastra Hudaya.
- Riduwan. 2005. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian.* Alfabeta. Bandung.
- Yusuf, 2015. *Pengertian Media Massa.* Alfabeta: Bandung
-